

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemandirian kebersihan diri pada anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemandirian kebersihan diri anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti berdasarkan macam kebersihan diri yaitu :
 - a. Kemandirian kebersihan badan anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - b. Kemandirian *toileting* anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - c. Kemandirian kebersihan rambut anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - d. Kemandirian berpakaian anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - e. Kemandirian kebersihan tangan dan kaki anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - f. Kemandirian kebersihan gigi dan mulut anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup
 - g. Kemandirian kebersihan mata, hidung, dan telinga anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas kurang.

2. Kemandirian kebersihan diri anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti mayoritas cukup

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul

Sudah baik dilatih kemandirian pada anak retardasi mental, hanya perlu diulang kembali materi mengenai kebersihan diri, agar anak terbiasa sehingga mampu mandiri.

2. Bagi Orang Tua Anak Retardasi Mental

Orang tua dapat meluangkan waktu untuk mengedukasi dan melatih anak dalam hal kebersihan diri, karena hal-hal yang biasa dilakukan oleh orang tua akan dicontoh oleh anak. Jangan biarkan orang tua selalu memanjakan anak, dengan terbiasa maka anak akan mandiri dengan sendirinya.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai studi pendahuluan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut seperti pada variabel pola asuh orang tua terhadap anak retardasi mental.